

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Air sumur gali pada daerah penelitian mengandung unsur besi berkisar 0,93869 – 1,91348 ppm. Kadar besi (Fe) terendah pada air sumur gali terdapat di Lingkungan XV dengan nilai 0,93869 ppm, sedangkan untuk kadar besi (Fe) tertinggi pada sumur gali terdapat di lingkungan XII dengan nilai 1,93869 ppm. Dengan demikian, kadar unsur besi tergolong tidak baik karena tidak memenuhi syarat air bersih karena sudah melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah Peraturan Menteri Kesehatan RI No.492/Menkes/Per IV/2010.
2. Kadar unsur besi (Fe) di Kelurahan Mabar tertinggi 1,9 ppm terletak pada koordinat $98^{\circ}40'51''$ dan $3^{\circ}39'24,6''$ dimana arah sebaran kontur besi (Fe) mengarah ke sebelah Utara, Barat, Barat Laut dan Selatan. Sebaran unsur besi (Fe) yang paling rapat terletak di Selatan dan sebaran unsur besi (Fe) yang agak jarang terletak di Barat Laut.
3. Bahan induk tanah secara geologi pada daerah penelitian termasuk pada formasi Medan berupa pasir dan lempung. Hal ini terlihat bahwa tekstur tanah di daerah ini merupakan lempung berpasir. Tekstur tanah ini banyak mengandung unsur besi (Fe) dikarenakan ada pada batuan sedimen yang dibentuk secara kimia karena terjadi proses pengendapan larutan – larutan yang terdapat pada batuan beku yang disebabkan dari batuan gunungapi yang

telah terbentuk sebelumnya, terutama yang berasal dari tuft toba yang kemudian di endapkan sebagai endapan banjir atau fluvial.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberi beberapa saran antara lain;

1. Memberikan penyuluhan terhadap masyarakat di Kelurahan Mabar yang masih menggunakan sumur gali sebagai sumber air bersih dan perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai konstruksi sumur gali yang memenuhi standart syarat yang baik.
2. Kontur, arah aliran dan sebaran unsur besi (Fe) di Kelurahan Mabar telah diketahui. Oleh karena itu, sebaiknya warga yang akan membuat lokasi pembuangan limbah, menjadikan peta kontur dan arah aliran sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan lokasi pembuangan limbah. Untuk menjaga terjadinya hal buruk yang mungkin akan terjadi ke depannya.
3. Untuk pembangunan Kelurahan Mabar ke depan, sebaiknya Pemerintah setempat agar membuat rekomendasi ke Dinas Pertambangan dan Energi Sumatera Utara untuk membangun rekonstruksi sumur bor, dengan kedalaman sekitar 150 m agar mendapatkan sumber air bersih.